

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 124/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN JAHE PUTIH KECIL VARIETAS HALINA 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jahe, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jahe putih kecil varietas Halina 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur panen, kadar pati, tinggi tanaman dan jumlah anakan/batang, produktivitas hasil;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jahe putih kecil varietas Halina 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan

Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas jahe putih kecil varietas Halina 1 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi jahe putih kecil varietas Halina 1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 124/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang Pelepasan Jahe Putih Kecil Varietas Halina 1

DESKRIPSI JAHE PUTIH KECIL VARIETAS HALINA 1

Asal varietas	: Wado, Sumedang
Habitus tanaman	: Menyebar
Tinggi tanaman(cm)	: $43,33 \pm 7,66$ (sedang)
Jumlah batang/anakan	: $10,96 \pm 7,36$
Tipe pertumbuhan daun paling atas	: Miring
Bentuk tanaman	: Pipih - bulat
Warna batang	: Hijau
Warna pangkal batang	: Merah
Diameter batang utama (cm)	: $0,81 \pm 0,21$
Permukaan daun	: Rata tidak berbulu
Pinggir daun	: Rata
Ujung daun	: Meruncing
Tangkai daun	: Bulat
Warna daun tua	: Hijau (YG 147 A)
Warna daun muda	: Hijau muda kekuningan (G 137 C)
Bentuk helai daun	: Lanset
Aroma daun	: Keras
Jumlah daun pada batang utama	: $14,78 \pm 3,26$
Panjang daun (cm)	: $20,79 \pm 3,04$
Lebar daun (cm)	: $2,45 \pm 0,36$
Bentuk bunga	: Silinder/tabung
Berat rimpang (g/rumpun)	: $375,07 \pm 165,56$
Produktivitas rimpang (t/ha)	: $10,50 \pm 4,64$
Tipe rimpang	: Selang-seling
Pertumbuhan rimpang	: Dangkal
Warna kulit rimpang (cm)	: Putih kotor
Tekstur permukaan rimpang	: Kasar
Warna pangkal tunas	: Samar
Jumlah anak rimpang (propagul)	: $21,11 \pm 9,03$
Ukuran anak rimpang (cm)	: $2,43 \pm 0,56$ (Sedang)
Warna daging rimpang	: Putih kekuningan
Waktu luruh daun	: > 7 bulan
Umur panen	: > 9 bulan
Kadar minyak atsiri (%)	: $2,92 \pm 0,6$ (Sedang)
Kadar pati (%)	: 43,30
Kadar serat (%)	: $7,88 \pm 1,18$

Kadar sari dalam air (%) : 22,61 ± 4,6
Kadar sari dalam alkohol (%) : 9,06 ± 4,40
Kadar fenol (%) : 2,65 ± 1.04
Kadar abu (%) : 5,84 ± 0,76
Rekomendasi daerah pengembangan : daerah dengan ketinggian 350-800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah.
Peneliti : Nurliani Bermawi, Budi Martono, Nur Ajjah, Siti Fatimah Syahid, Taryono Hermanto.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO